

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan waktu yang digunakan *cross sectional design* yaitu rancangan yang mengukur data variabel bebas dan terikat yang terjadi pada objek dalam satu kali pada waktu yang bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu Puskesmas Mlati II. Waktu penelitian adalah bulan Mei-Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu objek yang ditetapkan peneliti, populasi penelitian ini yaitu pasien yang terdaftar sebagai pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta dan pengobatan lebih dari satu bulan pada periode Januari-Desember 2022.

2. Sampel

Pada penelitian ini menggunakan pasien hipertensi pada periode Januari-Desember 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang peneliti tetapkan dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien dengan usia >18 tahun
- 2) Pasien hipertensi dengan atau tanpa penyerta
- 3) Pasien dengan pengobatan antihipertensi tunggal atau kombinasi
- 4) Pasien bersedia menjadi responden dengan mengisi lembar *informed consent*

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien hipertensi yang sedang hamil
- 2) Pasien yang tidak dapat mendengar (tuna rungu) dan tidak dapat melihat
- 3) Pasien dengan gangguan neurologis dan psikis seperti alzheimer, depresi dan skizofrenia yang dilihat dari data rekam medis

4. Besar Sampel

Besar sampel menggunakan perhitungan rumus slovin: (Sugiyono, 2019)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian (5% atau 0,05)

Diketahui jumlah populasi pasien hipertensi di Puskesmas Mlati II periode Januari-Desember 2022 berjumlah 241 pasien. Sehingga, perhitungan yang diperoleh:

$$n = \frac{241}{1 + 241 (0,05)^2}$$

$$n = 150,3$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 150 orang, ditambahkan 10% untuk mencegah *drop out*, maka total responden sebanyak 165 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan pasien hipertensi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu tingkat kepatuhan pasien hipertensi.

E. Definisi Operasional

Tabel 6. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1.	Tingkat pengetahuan (Variabel bebas)	Pengetahuan pasien tentang penyakit hipertensi pada saat pengambil data penelitian.	Kuesioner pengetahuan	1. Pengetahuan baik: total nilai \geq nilai median (85%) 2. Pengetahuan Kurang: total nilai $<$ nilai median (85%)	Ordinal
2.	Tingkat kepatuhan (Variabel terikat)	Kepatuhan responden minum obat antihipertensi pada periode sebelumnya sesuai dengan ketentuan yang diberikan dokter	Kuesioner MMAS-8	1. Kepatuhan Tinggi 8 2. Kepatuhan sedang 6-7 3. Kepatuhan rendah $<$ 6	Ordinal
3.	Jenis kelamin	Kondisi biologis yang menentukan status pasien (laki-laki atau perempuan)	Data rekam medis yang didukung dengan kuesioner	1. Laki – laki 2. Perempuan	Nominal
4.	Usia	Lamanya pasien hidup yang dilihat dari tanggal lahir pasien sampai penelitian dilakukan	Data rekam medis yang didukung dengan kuesioner	1. 18-25 tahun 2. 26-35 tahun 3. 36-45 tahun 4. 46-55 tahun 5. 56-65 tahun 6. $>$ 65 tahun	Nominal
5.	Pendidikan	Aktivitas belajar formal terakhir yang pernah dilalui oleh pasien	Data rekam medis yang didukung dengan kuesioner	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Diploma/Sarjana	Ordinal
6.	Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan	Data rekam medis yang didukung dengan kuesioner	1. Tidak bekerja 2. Karyawan Swasta 3. Wiraswasta 4. Petani 5. ASN/POLRI/TNI	Nominal
7.	Lama menderita hipertensi	Lamanya pasien mendapatkan diagnosa hipertensi	Kuesioner	1. $<$ 5 tahun 2. \geq 5 tahun	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
8	Profil penggunaan obat antihipertensi	Pengobatan antihipertensi yang digunakan pasien pada saat pengambilan data penelitian	Data rekam medis didukung dengan kuesioner	1. Tunggal 2. Kombinasi	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. *Informed consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan menjadi responden dalam penelitian yaitu bersedianya pasien mengikuti penelitian yang ditandai dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

b. Rekam Medis

Rekam medis merupakan dokumen yang berisi catatan riwayat pengobatan pasien hipertensi dan identitas pasien.

c. Kuesioner Karakteristik Pasien

Penelitian ini menggunakan kuesioner karakteristik pasien yang berisi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, lama menderita hipertensi, dan regimen terapi.

d. Kuesioner

Pada penelitian ini digunakan 2 jenis kuesioner tingkat pengetahuan yang diukur menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan modifikasi dari penelitian (Cahyati, 2021) dan kuesioner tingkat kepatuhan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8).

e. Lembar pengumpul data

Lembar pengumpul data berisi dokumen karakteristik pasien dan catatan pengobatan pasien.

2. Metode Pengumpulan Data

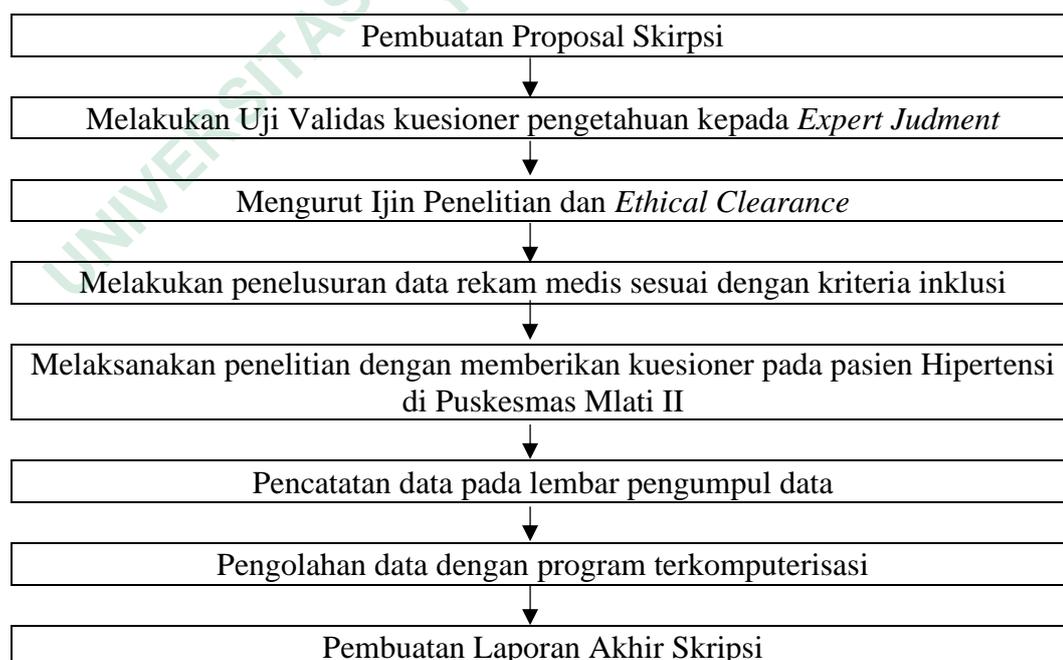
Metode pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pasien, menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan kuesioner kepatuhan MMAS-

8 serta karakteristik pasien. Data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yang berupa rekam medis pasien. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada pasien dengan menjelaskan maksud dan tujuan pengisian kuesioner, kemudian melakukan persetujuan menjadi responden. Setelah jawaban terkumpul dimasukkan kedalam program statistik komputer untuk dilakukan analisis univariat dan analisis bivariat.

G. Uji Validitas

Uji validitas instrumen yaitu pengujian masing-masing item pertanyaan pada kuesioner dengan indikator yang bisa dikatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel. Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas jawaban responden dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, instrumen dinyatakan valid atau reliable jika telah teruji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan *content validity* atau validitas isi. Validitas isi (*content validity*) digunakan untuk memastikan kesesuaian isi dengan topik yang diteliti, biasanya dikaji oleh pakar atau ahli pada bidang yang bersangkutan (*expert judgement*) (Hendryadi, 2017).

H. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

I. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan, merangkum, dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh peneliti di Puskesmas Mlati II. Data dihitung dan diolah menggunakan program statistik terkomputerisasi.

2. Analisis data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Sminov*. Syarat dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 artinya data berdistribusi normal. Namun, apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis karakteristik tiap variabel tanpa dikaitkan dengan variabel lain yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, lama menderita hipertensi, dan profil penggunaan obat antihipertensi serta tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan pasien hipertensi. Analisis univariat disajikan dalam bentuk jumlah dan frekuensi (%).

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berkorelasi yaitu hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Mlati II. Berdasarkan uji normalitas, apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji *Pearson* dan untuk data yang tidak berdistribusi normal menggunakan Uji *Chi-Square*. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%, dimana $p < 0,05$ menunjukkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi. Apabila nilai $p > 0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan antihipertensi.